

MEETING ZOOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QUR'AN DI ERA PANDEMIK CORONAVIRUS DISEASE 2019

Mukhlis Muhammad Maududi dan Moh. Supendi

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Email: maedoedi@uhamka.ac.id, moh_supendi@uhamka.ac.id

ABSTRAK: Himbauan untuk menjaga jarak dan larangan kontak langsung dan terus meningkatnya jumlah penderita COVID-19 memaksa untuk melakukan semua aktifitas tersebut dilakukan secara on-line dengan menggunakan teknologi komunikasi dengan berbagai macam *Platform* sebagai media pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan fenomena menggunakan Zoom Meeting sebagai media melakukan kegiatan Kajian Tahsin Al-Quran Dosen UHAMKA, pada masa pandemik *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* aktivitas berpusat di rumah termasuk beribadah, termasuk aktivitas mengaji yang dilakukan melalui aplikasi Zoom Meeting. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan studi pustaka untuk menopang hasil wawancara. Dari hasil penelitian didapatkan informasi bahwa teknologi membantu proses belajar mengaji menjadi lebih efisien, efektif dan lebih ekonomis, penggunaan media komunikasi zoom memiliki perbedaan dengan pola komunikasi konvensional tatap muka yaitu pengguna lebih disiplin dari sisi waktu namun dirasa kurang ada kehangatan komunikasi.

Kata Kunci: UHAMKA, zoom, covid-19,

ABSTRACT: Appeals to maintain distance and prohibit direct contact and the increasing number of COVID-19 sufferers force all these activities to be carried out on-line using communication technology with various platforms as learning media. The purpose of this study is to describe the phenomenon of using Zoom Meeting as a medium for conducting UHAMKA Lecturer Al-Quran Study activities, during the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic, activities centered at home including worship, including recitation activities carried out through the Zoom Meeting application. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach. Data collection techniques were carried out by in-depth interviews and literature studies to support the results of the interviews. From the research results, it is found that technology helps the learning process of the Koran to be more efficient, effective and more economical, the use of zoom communication media is different from conventional face-to-face communication patterns, namely users are more disciplined in terms of time but there is less warmth in communication.

Keyword: UHAMKA, zoom, covid-19

PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini bahwa teknologi komunikasi memberi kemudahan untuk melakukan komunikasi jarak jauh, dengan semakin canggihnya teknologi komunikasi nyaris tidak ada hambatan dalam penyampaian pesan. Terlebih dalam masa pandemik COVID-19 dimana pemerintah mengambil tindakan untuk melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) guna menghambat penyebaran COVID-19 sehingga aktivitas lebih banyak dikerjakan dirumah, termasuk melakukan *Work From Home (WFH)* dan Proses belajar mengajar secara *On-Line*.

Dalam waktu-waktu yang dilalui terdapat moment Puasa Ramadhan, hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha, sehingga kegiatan keagamaan dilakukan dirumah, seperti tadarus Al-Qur'an, dan tetap dilakukan di masa-masa setelahnya.

Dari data yang dimuat di wensindo.com diketahui kepemilikan ponsel pintar dan tablet melebihi jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah 355,5 juta sedangkan jumlah penduduk Indonesia sebesar 268,2 juta jiwa sehingga diasumsikan satu

orang penduduk Indonesia memiliki 2 *smartphone* (websindo, 2019).

Masih mengutip websindo.com tercatat penggunaan aktif internet sebesar 150 juta pelanggan dengan berarti setara dengan 56% dari total jumlah masyarakat Indonesia yang menggunakan jasa Internet (websindo, 2019).

Dengan besarnya jumlah pengguna *smartphone* dan pelanggan internet, yang berarti infrastruktur untuk melakukan kegiatan secara *on-line* bukan suatu hambatan.

Untuk *platform* zoom menempati urutan ketiga yang paling banyak didownload di Indonesia (Hidayat, 2020). Zoom adalah aplikasi komunikasi dengan fitur video. Perangkat lunak zoom dapat dioperasikan diperbagai perangkat *smartphone*, desktop hingga system ruang. (Dewi, 2020), tirtoid dalam liputannya menyebutkan aplikasi zoom berdiri sejak 2011 berdomisili dan berkantor di San Jose, California, Amerika Serikat sejak awal digunakan untuk membantu karyawan untuk bekerja dari jarak jauh (Dewi, 2020). Dengan fitur-fitur antara lain;

1. Video atau Audio HD
2. Alat Kolaborasi Bawaan
3. Keamanan
4. Rekamana dan Transkrip
5. Fitur Penjadwalan
6. Obrolan Tim

Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan fenomena menggunakan *Zoom Meeting* sebagai media melakukan kegiatan Pengajian Tahsin Al-Quran dimasa Pembatasan Sosial Berskala Besar dilakukan yang dijalankan oleh Dosen UHAMKA.

Dengan memanfaatkan teknologi komunikasi aplikasi Zoom Meeting, sehingga dapat dirumuskan Pemanfaatan Meeting Zoom sebagai Media Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an oleh Dosen UHAMKA

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan fenomenolog dan etnografi virtual yang diperkenalkan oleh Christine Hine, pendekatan ini dipilih karena subjek yang diteliti menggunakan media virtual.

Secara teknis pandangan fenomenologi dalam melakukan aktivitas observasi dapat dilakukan secara langsung maupun dilakukan secara tidak langsung, obeservasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, sedang observasi lapangan oleh peneliti yang dilakukan secara tidak langsung dapat dilakukan dengan menggali apa yang dirasakan oleh subjek penelitian dengan cara melontarkan pertanyaan yang dilakukan secara fleksibel atau secara informal (Nindito, 2005, p. 91). Dalam mengumpulkan data primer dilakukan dengan wawancara dan observasi dan dibantu dengan sumber-sumber sekunder lain yang mendukung penelitian, dengan tahapan sebagai berikut;

1. Tahap Observasi Partisipatoris, penelitian ini terlebih dahulu melakukan observasi terhadap subjek yang diteliti dalam hal ini Dosen UHAMKA yang ikut dalam kegiatan pengajian Al-Qur'an via Zoom.
2. Tahap Wawancara, setelah dilakukan observasi terhadap subjek-subjek yang dipilih secara random, Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan pandangan, pendapat dan perasaan dari informan.
3. Studi Pustaka, untuk mendukung hasil yang diperoleh dari pengumpulan data primer Peneliti

memperkaya lagi dengan dukungan data-data kepustakaan mengenai interaksi sosial Dosen UHAMKA dalam kegiatan Pengajian Al-Qur'an menggunakan aplikasi Zoom.

PEMBAHASAN

Penggunaan Media Siber

Penggunaan media siber merupakan hal baru atau dapat disebut sebagai genre baru, karena berbeda dari yang ada sebelumnya. Komunikasi itu menggabungkan fitur yang ada dari media tulisan dan percakapan yang bersemuka, Rahmita Saleh, dan Suwandi Thahir dalam jurnal *Jurnalisa* berpendapat bahwa komunikasi di dunia siber biasanya merupakan bentuk komunikasi dua arah, materi yang ditampilkan ke dalam *world wide web* dapat disimak oleh pengguna internet lainnya bahkan dapat juga memberikan tanggapan. (Saleh & Thahir, 2018, p. 93)

Satu ciri dalam komunikasi siber adalah pola komunikasi yang memiliki ciri komunikasi massa, yaitu sifat pesannya terbuka dengan khalayak yang variatif, penyebarannya cepat, serempak dan luas yang mampu mengatasi jarak dan waktu sehingga siapa saja dapat mengaksesnya, membaca, melihatnya dan menyebarkannya kembali, membuka kemungkinan bagi pemanfaatannya secara luas dalam bidang dakwah (Shamad, 2017, p. 20)

Fenomenologi

Dalam wilayah metodologi ilmu sosial, fenomenologi adalah salah satu bentuk temuan baru karena didalamnya tidak ada syarat penggunaan hipoteis dalam menyusun sebuah kerangka penelitian (Nindito, 2005, p. 83). Alferd Schutz yang terpengaruh oleh pemikiran Edmund Husserl yang lebih bercorak transemdental. Alferd berhasil membangun sebuah metodologi dengan ilmu sosiologi, sehingga muncul corak fenomenologi yang bernuansa sosiologi.

Tiga model konstruksi makna terhadap tindakan sosial (Nindito, 2005, p. 90);

1. Model Konsistensi Tindakan
2. Model Interpretasi Subyektif
3. Model Kelayakan (kesesuaian) antara aktor lingkungan dan aktor individual dengan makna sosial yang dikonstruksi oleh peneliti.

Fikih Informasi

Menurut Ketua MPI PP Muhammadiyah Muchlas Fikih informasi adalah suatu proses istimewa yang menghasilkan informasi dengan menggunakan atau menggali dari sumber-sumber hukum Islam agar dapat menyikapi cara penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi secara santun dan beradab (Setyawan, 2017, p. 149).

Menurut Caleb T. Carr dan Rebecca A. Hayes, Media Sosial merupakan alat komunikasi berbasis Internet yang membuat penggunaannya dapat berinteraksi dan menampilkan dirinya, baik secara *online*, *real time* ataupun tertunda, dengan capaian khalayak luas, yang mendorong nilai dari *user generated content* (Carr & Hayes, 2015, p. 8).

Ada pendapat yang menyatakan bahwa, Internet membawa nilai-nilai kapitalisme dan ke-Amerikan sehingga dapat mengancam kepercayaan Penganut Agama (Adamu, 2002; Bockover, 2003, p. 165)

Sebagai sebuah alat atau media sejatinya Internet juga memberikan banyak manfaat kepada semua orang termasuk bagi agama dan penyebarannya dengan karakteristiknya internet menjadi media dan alat baru bagi kepentingan pendakwah dan penganutnya. Internet telah menciptakan kesempatan-kesempatan baru yang mendapat sambutan baik dari banyak komunitas keagamaan untuk dijadikan sebagai media dan sumber daya yang mendukung untuk memenuhi kepentingan dan kebutuhan mereka (Iqbal, 2013, p. 86) jika internet sebagai sebuah alat digunakan untuk hiburan atau hal tanpa faedah lain sedang, para cerdik pandai dan agamawan hanya mengutuk dalam seminar, atau podium-podium tentu peran itu harus diambil untuk memanfaatkan internet sebagai sebuah media menyebarkan informasi dan ajaran kebaikan.

Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah tercipta ekosistem, hubungan baik dimana interaksi yang dinamis dapat terwujud antara komunitas keagamaan yang menggunakan dan mengakses internet terjadi proses saling mempengaruhi (Campbell, 2005, p. 1) (Barzilai & Barzilai, 2005, p. 30)

Pemanfaatan teknologi komunikasi banyak digunakan untuk hal-hal bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan di dunia pendidikan, seperti media sosial menjadi bahan kajian penelitian yang dilakukan oleh Sri Narti pada tahun 2017

dimana penggunaan media sosial *Whatsapp*, digunakan antara dosen dengan mahasiswa untuk berkomunikasi terkait bimbingan skripsi, ditemukan bahwa, Tingkat penggunaan media sosial dalam hal ini WhatsApp yang tinggi dapat dipergunakan untuk berbagai macam keperluan, salah satunya adalah untuk melakukan bimbingan skripsi, dengan melakukan komunikasi dan berdiskusi antara dosen dengan mahasiswa membahas bimbingan skripsi. (Narti, 2017, p. 42)

Selanjutnya pada tahun 2018 Rahmita Saleh dan Suwardi Thahir meneliti Pola komunikasi kelompok Komunitas Android Makassar dalam berkomunikasi menggunakan aplikasi *chatting*, hasil yang didapat dari penelitian ini adalah berdasarkan ciri-ciri yang digunakan lebih cenderung bersifat massa dengan sifat pesannya terbuka serta khalayak yang variatif, penyebarannya cepat, serempak dan luas yang mampu mengatasi jarak dan waktu. (Saleh & Thahir, 2018, p. 104)

Permadi Arief pada tahun 2019 menggunakan pendekatan Fenomenologi untuk mengenali perilaku jurnalistik profetik wartawan muslim pada era siber lebih ini menekankan pada bagaimana pengalaman wartawan dalam menjalani aktifitas jurnalistiknya di media siber serta bagaimana mereka memaknai pengalamannya itu. (Permadi, 2019, p. 27), dari beberapa penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat dilihat bahwa media sosial, *whatsapp* mempunyai banyak kegunaan seperti yang diungkap dalam penelitian saleh dan Thahir di tahun 2018, juga dapat dimanfaatkan dalam dunia akademis seperti untuk berkomunikasi antara Dosen Pembimbing Skripsi dengan Mahasiswa bimbingan skripsi sebagaimana penelitian pada tahun 2017 oleh Narti, lalu pada tahun 2019 Permadi Arif menelitian tentang wartawan Muslim yang menyebarkan artikel-artikelnya dakwahnya melalui media siber.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Nuning Kurniasih, menggambarkan bahwa terdapat gejala dari orang-orang yang kecanduan internet, mereka merasa kehilangan sesuatu jika tidak mengakses internet (Kurniasih, 2017, p. 135)

Tentang keunggulan dari media sosial juga diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Anna Dkk, *due to their convenient and easy-to-use tools for posting content, social media also simplify and facilitate news sharing—both for media*

organizations and individuals. (Kümpel, Karnowski, & Keyling, 2015, p. 1)

Untuk melengkapi hasil kajian yang telah dilakukan sebelumnya maka pemanfaatan teknologi komunikasi menggunakan platform Zoom ini dilakukan dengan subjek penelitian adalah Dosen UHAMKA yang melakukan kegiatan pengajian online yang menggunakan aplikasi Zoom Meeting, program pengajian (membaca Al-Qur'an) sendiri diinisiasi oleh Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Al-Islam dan Ke-Muhammadiyah (LPP AIK) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

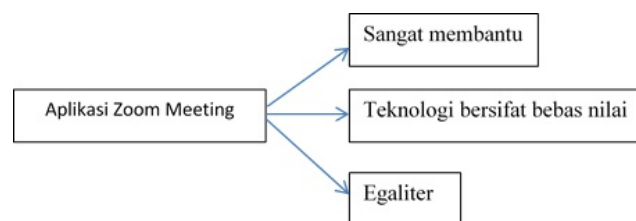
Program ini awalnya untuk mengisi kegiatan Bulan Ramadhan yang telah secara rutin dilakukan dalam Bulan Ramadhan karena kondisi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Jakarta maka dilakukan secara *online*, dan kegiatan tersebut menjadi kegiatan rutin diluar bulan Ramadhan, kegiatan menggunakan platform zoom termasuk juga dalam kegiatan belajar mengajar dalam masa pandemic dilakukan secara *online*. Secara tidak langsung kondisi pandemic mempercepat peralihan dari penggunaan metode konvensional kepada penggunaan media baru.

Pada masa pandemic COVID-19 ini penggunaan teknologi komunikasi meningkat, sebagian besar pekerjaan dilakukan di rumah siswa pelajar, karyawan kantor melakukan pekerjaannya dirumah, pemanfaatan teknologi komunikasi menjadi pilihan. Dikutip dari situs warta ekonomi *Vice President Corporate Strategy* Telkomsel, Andi Kristanto, menyampaikan bahwa penggunaan internet dari rumah meningkat tajam saat masa pandemi Covid-19 (wartaekonomi.co.id, 2020) dengan kemudahan yang berikan oleh teknologi komunikasi pengguna harus bijak dalam memanfaatkan berbagai kemudahan teknologi komunikasi dan informasi dengan memaksimalkan kebaikan dari perkembangan teknologi.

Sifat dari teknologi dan informasi komunikasi yang bisa diakses secara luas dan oleh siapa saja mungkin bagi siapapun untuk memanfaatkannya termasuk dalam bidang dakwah mulai dari perencanaan hingga pembuatan keputusan (decision support system) tentang suatu kebijakan sampai pada implementasinya dalam mendukung proses pengembangan dakwah tersebut (Shamad, 2017, p.

20). Hal ini sangat dimungkin dengan pertumbuhan media baru yang semua bisa dilakukan secara *real time* dan nyaris tanpa hambatan kecuali jaringan.

Di Indonesia sendiri pengguna teknologi komunikasi sangat besar, sebagai negara dengan penduduk mayoritas beragama Islam, hal ini juga bisa menghilangkan kesan atau stigma kalau orang Islam itu anti perkembangan teknologi hal ini dibenarkan dalam sebuah jurnal, dinyatakan bahwa pendapat yang mempertentangkan antara agama dan moderenitas adalah pendapat yang digunakan untuk membangun teori pemisahan antara agama dengan dunia (sekuler) (Iqbal, 2013, p. 77). Padahal banyak hal yang dapat dilakukan dengan menggunakan media baru atau penggunaan teknologi komunikasi bisa memberi dampak yang positif bagi agama dan menjadi aspek moderenitas dan penerimaan agama atas perkembangan zaman.



Gambar 1. Aplikasi Zoom Meeting

Dari temuan dilapangan pengguna aplikasi zoom beranggapan bahwa, teknologi komunikasi dalam hal ini zoom, dipersepsi sangat membantu pengguna, kegiatan rapat, pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat dari jarak jauh, sehingga dapat menghemat waktu.

Dari hasil wawancara juga didapatkan fakta bahwa mereka tidak merasa bahwa dengan menggunakan aplikasi zoom dapat merusak sistem nilai yang dianut justru dengan tidak memanfaatkan kecanggihan teknologi akan menghambat kemajuan dan dengan memanfaatkan teknologi komunikasi membuka peluang baru bagi penyebaran ajaran dan memberikan nilai yang positif.

Interaktif, virtual merupakan beberapa karakteristik dari media baru, dimana zoom aalah salah satu dari berbagai macam jenis media baru (media siber). Penggunaan zoom untuk media mengaji jarak jauh dirasa efektif selama masa PSBB., salah satu alasannya adalah karena aplikasi Zoom mudah digunakan dapat dioperasikan melalui handphone maupun PC, meskipun pada waktu-waktu sebelum aplikasi zoom meeting ini belum pernah

digunakan namun karena aplikasi zoom ini mudah digunakan jadi tidak ada kesulitan untuk mengoperasionalkannya tidak terkecuali para dosen yang lahir dalam rentang tahun 1946-1964 (generasi *baby boomer*) cukup mahir dalam pengopersikannya.

Dari sisi kualitas gambar maupun suara, aplikasi zoom sangat baik visual jernih dan suara yang jelas sangat mendukung untuk kegiatan pengajaran, karena untuk bisa mengikuti bacaan dari Ustadz perlu aplikasi yang baik dengan catatan sepanjang tidak ada gangguan sinyal.

Diantara gangguan yang paling sering dirasakan oleh peserta pengajaran adalah ketika gangguan sinyal, gangguan sinyal menyebabkan terganggunya kualitas suara dan bahkan terputus dari hubungan komunikasi, meskipun ketika jaringan sinyal sudah membaik hubungan komunikasi bisa secara otomatis tersambung kembali.

Tabel 1. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Zoom Meeting

Kelebihan	Kekurangan
Efektif dari segi waktu	Gangguan sinyal
Ekonomis dari sisi keuangan	
Membantu banyak pekerjaan yang memerlukan penjelasan secara lisan	
Mengurangi resiko kesalahan persepsi (miskomunikasi)	
Disiplin terhadap waktu	

Dari sisi ekonomi kegiatan dengan menggunakan aplikasi zoom sangat ekonomis, jika kegiatan dilakukan secara *offline* perlu disiapkan tempat khusus, ada konsumsi yang disiapkan, perjalanan yang lalu menggunakan alat transportasi yang kesemuanya menimbulkan biaya, dengan kegiatan secara online banyak biaya pengeluaran yang dipangkas.

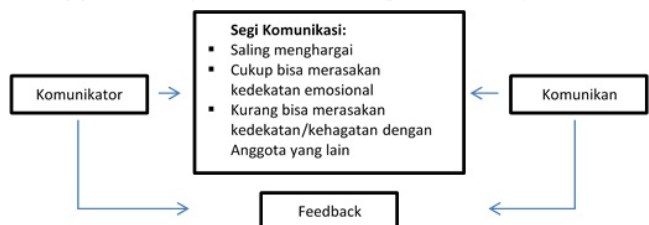
Dengan menggunakan aplikasi zoom membantu mempercepat pengambilan keputusan, keputusan bisa diambil kapan saja dari mana saja, begitu juga dengan perintah-perintah atau instruksi pekerjaan dapat diberikan tanpa harus bertemu secara fisik, semua dapat dilakukan secara online dan *realtime*, zoom membantu Membantu banyak pekerjaan yang memerlukan penjelasan secara lisan dengan teknologi konvergensi audio dan visual disamping zoom juga memberikan fitur chat dalam aplikasinya.

Karakteristik dari media baru adalah teknologi konvergensi yang menggabungkan banyak teknologi (audio, visual, teks, grafis, rekaman video) dalam satu

aplikasi, hal ini dapat mengurangi resiko kesalahan persepsi (miskomunikasi) dalam berkomunikasi ketika komunikasi menerima pesan dari komunikator.

Hal positif lainnya yang disampaikan para informan adalah penggunaan aplikasi *zoom meeting* juga mempengaruhi kedisiplinan peserta pengajaran. Peserta dan Pengajar selalu *on-time* dalam melakukan kegiatan, jadi waktu mulai dan berakhirnya kegiatan selalu tepat waktu, aplikasi zoom juga dilengkapi dengan fitur penjadwalan, pengguna dapat menjadwalkan kapan kegiatan akan dimulai dengan mencantumkan jam kegiatan, dengan skema gratis selama 30 menit membuat pengguna akan seefisien berkomunikasi dalam durasi 30 menit tersebut, atau dengan skema premium dengan waktu yang lebih Panjangpun pengguna juga tetap disiplin terhadap jadwal kegiatan, dimana host memegang kendali Ketika acara berakhir, host dapat memutuskan saluran komunikasi zoom.

Aplikasi Zoom juga dipandang sangat membantu banyak kegiatan bisa dilakukan dari jarak jauh, tanpa bertemu fisik, keputusan dapat diambil sesegera mungkin. Media komunikasi yang bebas nilai dapat digunakan siapa saja tanpa melihat ideology pengguna, dengan adanya media komunikasi zoom menghapus batas-batas status sosial siapapun dapat menggunakannya untuk menampilkan dirinya.



Gambar 2. Komunikator dan Komunikan Zoom Meeting

Dengan kemudahan dan manfaat yang dapat diperoleh dengan menggunakan zoom dalam berkomunikasi diperoleh pola komunikasi yang terjadi diantara para peserta pengajaran *zoom meeting* dan Pengajar. Pola komunikasi yang terjadi antara pengajar dan peserta pengajaran dosen UHAMKA sangat baik, dahulu pengajaran online dilakukan dengan menggunakan media radio dibantu dengan telpon untuk menghubungkan agar peserta dapat berinteraksi dengan pengajar di studio radio secara *real time* hal tersebut merupakan terobosan interaktif yang sangat membantu peserta untuk memperbaiki kualitas bacaan Qur'annya, saat ini dengan teknologi *zoom meeting* dengan karakteristik kovergensinya,

teknologi audio, visual dan tampilan teks menambah lagi kemudahan dalam mempelajari Al-Qur'an sehingga pelafalan atau pengucapan bisa langsung dikoreksi sambil melihat tampilan bacaan dilayar monitor.

Para informan menyampaikan dengan keterbatasan durasi waktu tercipta suasana saling menghargai, berbicara diatur sehingga semua dapat berkomunikasi dengan teratur tidak saling memotong pembicaraan, informan juga dapat merasakan kedekatan emosional karena lama tidak bertemu akibat kondisi pandemic, namun dengan teknologi zoom dapat menghadirkan kedekatan emosional.

Karena sudah terbiasa dalam pengajar yang bersifat *off-line* tentu pengajaran yang bersifat *on-line* memiliki perbedaan yaitu kurangnya kehangatan berkomunikasi dalam pertemuan-pertemuan diruang zoom meeting durasi menjadi perhatian yang sangat besar, sehingga kehilangan kehangatan berinteraksi karena tidak semua hal bisa disampaikan dan juga kehilangan aspek komunikasi non-verbal lain.

PENUTUP

Kesimpulan

Menggunakan *zoom meeting* sebagai media pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Dosen UHAMKA adalah media alternatif pembelajaran jarak jauh. Melalui media *zoom meeting* peserta program tahsin bacaan Al-Qur'an tetap dapat melaksanakan kegiatan dari rumah, proses pembelajaran berjalan secara interaktif. Kegiatan berjalan lancar sesekali terkendala oleh koneksi yang tidak stabil, kegiatan dengan media zoom meeting lebih efektif dari sisi kedisiplinan waktu.

Saran-Saran

Perkembangan teknologi komunikasi dalam masa pandemic covid 19 mendapat momentum percepatan transformasi konvergensi media baru (siber), zoom menjadi salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan, penggunaan teknologi komunikasi juga menciptakan efisiensi bagi penggunaannya baik efisiensi dalam waktu maupun efisiensi biaya, termasuk juga dalam mendorong kembali budaya *paperless* dengan perubahan seperti ini perlu dibuat alur baru dalam mekanisme kerja, baik di dunia pendidikan maupun industry (new normal). Tentu ada hal-hal yang berbeda dengan komunikasi secara

langsung (off line), masing-masing pola komunikasi memiliki kelebihan dan kekurangan. Tentu kelebihan dari penggunaan media siber adalah kecepatan, efektif dan ke-efisiensi-annya oleh karenanya penggunaan media siber menjadi sangat disarankan, agar tercipta produktifitas yang tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Adamu, A. U.. Islam and the internet. Retrieved 10 18, 2020, from Kanoonline: http://kanoonline.com/publications/islam_and_the_internet.htm. 2002.
- Armfield, G. G., & Holbert, R. L. *The relationship between religiosity and internet use*. Journal of Media and Religion, 2 Nomor 3, 129-144. 2003.
- Barzilai, N. K., & Barzilai, G. *Culture technology*. Jurnal The Infomation Society 21 Nomor 1, 25-40. 2005.
- Bockover, M. *Confucian values and the internet: A Potential conflict*. Jurnal of Chinese Philosophy, 30. Nomor 2, 159-175. 2003.
- Campbell, H. *Spiritualizing the internet: uncovering discourse and narratives of religious internet use*. Online-Heidelberg Journal of Religions on the Internet, 1. Nomor 1, 1. 2005.
- Carr, C. T., & Hayes, R. *Social Media: Defining, Developing, and Divining*. Atlantic Journal of Communication, 8. Nomor 1. 2015.
- Dewi, D. S.. [tirto.id](https://tirto.id/mengenal-aplikasi-meeting-zoom-fitur-dan-cara-menggunakannya-eGF7). Retrieved 12 28, 2020, from [tirto.id](https://tirto.id/mengenal-aplikasi-meeting-zoom-fitur-dan-cara-menggunakannya-eGF7).
- Hidayat, M. W.. [liputan6.com](https://www.liputan6.com/tekno/read/4324103/orang-indonesia-kedua-paling-banyak-unduh-tiktok-per-juli-2020). Retrieved 12 28, 2020, from [liputan6.com](https://www.liputan6.com/tekno/read/4324103/orang-indonesia-kedua-paling-banyak-unduh-tiktok-per-juli-2020).
- Iqbal, A. M. *Indonesia, Agama dan Adopsi Media Baru: Penggunaan Internet oleh Gerakan Salafisme*. JURNAL KOMUNIKASI INDONESIA, II. Nomor 2. 2013.
- Kümpel, A. S., Karnowski, V., & Keyling, T. *News Sharing in Social Media: A Review of Current Research on News Sharing Users, Content, and Networks*. Social Media + Society, 1-14. 2015.
- Kurniasih, N. *Internet Addiction, Lifestyle or Mental Disorder? A Phenomenological Study on Social Media Addiction in Indonesia*. ICoSaPS Conference Proceedings The 3rd International Conference on Social and Political Science "The Impact of Information Technology on Social and Political Dynamics" (2016), pp. 135-144. ICoSaPS Conference Proceedings. 2017.
- Narti, S. *Pemanfaatan "WhatsApp" Sebagai Media Komunikasi Dosen Dengan Mahasiswa Bimbingan Skripsi (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2016)*. Jurnal Professional FIS UNIVED, 4. Nomor 1. 26-44. 2017.
- Nindito, S. *Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosia*. Jurnal ILMU KOMUNIKASI, 2. Nomor 1, 79-94. 2005.
- Permadi, A. *Perilaku Jurnalistik Profetil Media Siber Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani (Studi Fenomenologi di Kalangan Waartawan Muslim Pada Media Siber di Kota Bandung)*. Syntax Idea, 1. Nomor 4. 23-32. 2019.
- Saleh, R., & Thahir, S. *Pola Komunikasi Pengguna Aplikasi Chatting (Studi Pada Komunitas Android Makassar)*. Jurnalisa, 04(1), 91-105. 2018.

- Setyawan, H. A. *Fikih Informasi Di Era Media Sosial Dalam Membangun Komunikasi Beretika (Studi Kajian Fikih Informasi Sudut Pandang Ormas Muhammadiyah)*. Seminar Nasional "Membangun Etika Sosial Politik Menuju Masyarakat yang Berkeadilan" Bandar Lampung: Fisip Universitas Lampung, 146-157. 2017.
- Shamad, M. I. *Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Dan Informasi Dalam Pengembangan*. Dakwah. Junalisa, 3. Nomor 1, 16-30. 2017.
- wartaekonomi.co.id. Retrieved Oktober 30, 2020, from wartaekonomi.co.id: <https://republika.co.id/berita/qdim8u6217000/selama-covid19-penggunaan-internet-di-rumah-meningkat-pesat>. 2020.
- websindo.com. Retrieved 12 28, 2020, from websindo.com: <https://websindo.com/indonesia-digital-2019-tinjauan-umum>. 2019.